

**PENGARUH METODE EKSPOSITORI DALAM PEMBELAJARAN  
MATEMATIKA TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA SEKOLAH DASAR**

Roslinnan Tia Woli<sup>1</sup>, Novalia Sudiatik Ewol<sup>2</sup>, Maria Valentina Dhone<sup>3</sup>, Faldianus Jebabun<sup>4</sup>, Silvia Lidya Nage Liu<sup>5</sup>  
Sekolah Tinggi Keguruan dan Ilmua Pendidikan

Email: [yasintamariafono@gmail.com](mailto:yasintamariafono@gmail.com)

**Abstrak**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh metode pembelajaran ekspositori terhadap hasil belajar siswa sekolah dasar. Metode penelitian yang digunakan penulis adalah metode kuantitatif. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan kegiatan wawancara dan telaah buku yang dilakukan oleh anggota kelompok. Hasil penelitian menunjukkan bahwa hasil belajar siswa yang baik harus didukung oleh metode mengajar guru yang baik pula. Guru bisa menggunakan metode mengajar yang disesuaikan dengan keinginan dan minat siswa.

**Kata kunci:** Metode ekspositori, Hasil belajar siswa, Sekolah Dasar

**Abstrack**

This study aims to determine the effect of fun learning methods on learning outcomes of elementary school students. The research method used by the author is a quantitative method. Data collection techniques were carried out by interviews and book reviews conducted by group members. The results of the research show that good student learning outcomes must be supported by good teacher teaching methods as well. Teachers can use teaching methods that are tailored to the wishes and interests of students. Keywords: Expository method, Student learning outcomes, Elementary School

**Keywords:** Expository method, Student learning outcomes, Elementary School

## PENDAHULUAN

Berdasarkan UU SISDIKNAS No.20 tahun 2003, Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya dan masyarakat.

Pendidikan merupakan kunci utama bagi suatu negara untuk unggul dalam persaingan global. Pendidikan dianggap sebagai bidang yang paling strategis untuk mewujudkan kesejahteraan nasional. Sumber Daya Manusia (SDM) yang cerdas dan berkarakter merupakan salah satu syarat terbentuknya peradaban yang tinggi. Sebaliknya, SDM yang rendah akan menghasilkan peradaban yang kurang baik pula (Farid Ahmadi;2023).

Pendidikan bisa didapatkan dari lingkungan manapun. Salah satunya adalah lingkungan sekolah. Guru sebagai media pendidik memberikan ilmunya sesuai dengan kemampuan yang dimiliki. Peranan guru sebagai pendidik merupakan peran memberi bantuan dan dorongan,serta tugas-tugas yang berkaitan dengan kedisiplinan, agar anak dapat mempunyai rasa tanggung jawab dengan apa yang dia lakukan. Guru juga harus berupaya agar pelajaran yang diberikan selalu cukup untuk menarik minat siswa (Admin Disdikpura;2014).

Di zaman yang semakin canggih,banyak siswa yang merasa bahwa pelajaran matematika itu tidak penting dan membosankan. Padahal,apabila belajar dengan sungguh-sungguh,pelajaran matematika akan terasa lebih mudah. Matematika sebenarnya tidak bisa lepas dari kehidupan manusia. Tanpa kita sadari,segala sesuatu yang kita lihat,sentuh dan kita bicarakan adalah matematika. Misalnya,bentuk tempat tidur atau pada saat memasak,kita membuat takaran bumbu. Matematika bisa membuat seseorang mempunyai persepsi baru terhadap suatu permasalahan (Ati Lasmanawati:2014).

Pelajaran matematika merupakan salah satu mata pelajaran yang wajib dikuasai oleh siswa. Pelajaran matematika harus dibekali mulai dari tingkat sekolah dasar. Pelajaran matematika dianggap penting karena menjadi pelajaran yang sangat dominan dengan pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi. Siswa dituntut untuk memahami dan mengaplikasikan ilmu matematika dalam setiap aspek kehidupan (Karim:2011).

Dalam membangun pemahaman pembelajaran matematika yang baik,guru harus menggunakan metode pembelajaran yang menyenangkan.

Metode pembelajaran terdiri dari dua suku kata yaitu metode dan pembelajaran. Secara harafiah, metode berasal dari bahasa Yunani yaitu “methodos”, yang berarti pengejaran pengetahuan, penyelidikan. Pengertian dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) metode adalah cara teratur yang digunakan dalam mencapai tujuan yang dikehendaki. Dan pembelajaran itu sendiri adalah suatu proses pemberian pendidikan atau pelatihan kepada peserta didik melalui proses belajar mengajar. Jadi dapat disimpulkan bahwa metode pembelajaran adalah suatu cara yang sistematis dan teratur yang dilakukan pendidik untuk memberikan pendidikan dalam mencapai tujuan yang dikehendaki (Gamal Thabrani:2020).

## **METODE PENELITIAN**

Metode penelitian yang digunakan peneliti adalah kuantitatif. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik wawancara dan telaah pustaka. Dimana telaah pustaka diambil dari beberapa angket dan jurnal ilmiah.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Metode ekspositori adalah strategi pembelajaran yang menekankan kepada proses penyampaian materi secara verbal dari seorang guru kepada siswa dengan maksud agar siswa dapat menguasai materi pembelajaran. Pada saat guru menjelaskan, siswa mendengarkan, mencatat dan memahami materi. Pada proses pembelajaran, biasanya guru akan memberikan kuis dan tugas di akhir pelajaran (Muchlisin Riadi: 2012).

Berdasarkan hasil wawancara dengan ibu Ermelinda Dhiko Ba'i (guru matematika), metode ekspositori sangat efektif bagi siswa kelas satu, karena dilihat dari kondisi siswa yang masih membutuhkan bantuan guru dalam pembelajarannya. Dengan metode ini, siswa mudah memahami materi dan lebih semangat dalam mencari penyelesaian soal yang diberikan guru. Apabila siswa kesulitan dalam penyelesaian persoalan, siswa dapat bertanya kepada guru.

Dengan penggunaan metode ekspositori, guru menjadi fasilitator utama. Sehingga siswa yang kemampuannya rendah akan lebih mengerti dan tidak minder dengan siswa lainnya yang kemampuannya lebih. Dalam proses pembelajarannya, siswa menjadi lebih berani untuk mengerjakan soal di depan kelas dan sangat menikmati metode pembelajaran ekspositori.

Dalam menguji kemampuan siswa,biasanya diberikan tugas mandiri di akhir pembelajaran. Menurut ibu Ermelinda,dengan memberikan tugas, mampu meningkatkan daya ingat siswa yang berpengaruh pada soal ujian dalam bentuk uraian. Dan hal itu sudah dibuktikan dengan nilai ujian yang meningkat. Hampir 80% siswa sudah memahami materi terkait dengan penjumlahan dan pengurangan.

## **KESIMPULAN DAN SARAN**

### **Simpulan**

Hasil penelitian menunjukkan bahwa metode ekspositori pada pembelajaran matematika yang digunakan guru membawa pengaruh besar terhadap hasil belajar siswa. Seperti penjelasan di atas, metode pembelajaran ekspositori mampu meningkatkan semangat belajar siswa karena materi dijelaskan langsung oleh guru. Siswa menjadi lebih berani dan semangat dalam mengerjakan soal di depan kelas. Dengan beberapa tugas yang diberikan guru,membawa pengaruh pada daya ingat siswa.

### **Saran**

1. guru khususnya guru bidang studi matematika, agar menggunakan strategi pengajaran yang sesuai dengan materi yang diajarkan sehingga siswa lebih tertarik dan termotivasi untuk belajar matematika dan dapat meningkatkan hasil belajar matematika siswa. Salah satunya adalah dengan menggunakan metode ekspositori.
2. Bagi peneliti selanjutnya,dapat melakukan penelitian pada materi lainnya agar bisa dijadikan studi perbandingan dalam meningkatkan mutu dan kualitas pendidikan.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- H. M.Ilyas1, Abd. Syahid2. Pentingnya Metode Pembelajaran. Jurnal. Erfika,Yanti.2017. *Pengaruh Strategi Pembelajaran Ekspositori*. Medan <https://www.smkn1perhentianraja>. Pengertian Pendidikan menurut Parra Ahli. Artikel
- Arti metode menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia <https://kbbi.web.id/metode.html>
- Lisnawaty, S (1992). Metode Mengajar Matematika , Jakarta : PT. Rineka Cipta.